BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi informasi memegang peranan penting dalam kehidupan saat ini, dan perkembangannya sangat pesat sehingga kita dapat mengolah dan menerima informasi dengan cepat, akurat dan tepat. Teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dan mengefisiensikan waktu dan pekerjaan (Jauhari & Waliyansyah, 2019). Di era globalisasi saat ini, peran sistem informasi sangat diharapkan untuk mendukung semua aspek yang diperlukan dan memberikan kontribusi pemikiran dalam membangun suatu kinerja.

Salah satu penerapan teknologi informasi pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian pengajuan cuti yang berfungsi untuk mengelola cuti pegawai. Aplikasi pengajuan cuti pegawai secara *online* bermanfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan cuti dan mengakses informasi cuti pegawai (Syaripudin & Cahyana, 2015). Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu (Rohendi, 2015). Cuti salah satu hak wajib yang dimiliki oleh pegawai dalam masa kerja tertentu. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan *refreshing*, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing perusahaan (Setiyanto *et al.*, 2013)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan Provinsi di bidang

perindustrian dan perdagangan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Alam, 2021). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung beralamatkan di Jalan Cut Mutia No. 44 Teluk Betung, Bandar Lampung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung untuk sistem pengajuan cuti pegawai saat ini masih menggunakan sistem manual. Surat pengajuan cuti dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* yang selanjutnya akan dicetak kemudian diberikan kepada pegawai yang bersangkutan dan dilakukan proses pengajuan cuti melalui persetujuan atasan. Masalah dan kendala yang muncul pada sistem manual yaitu proses pengajuan harus menemui atasan terlebih dahulu, proses pengajuan cuti dapat terhenti sementara dikarenakan atasan yang tidak ada di tempat, pemrosesan data yang masih manual menggunakan formulir kertas merupakan suatu kegiatan yang tidak efektif, serta berkas yang saling bertumpukan sehingga berisiko rusak dan hilang. Masalah lain terkait pengajuan cuti pegawai membuat banyak pegawai merasa kekurangan informasi seperti berapa data jumlah sisa cuti mereka dan tidak adanya perekapan data cuti.

Melihat permasalahan perihal cuti pegawai, solusi yang diusulkan yaitu dengan membuat aplikasi berbasis *mobile* berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai. Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohendi (2015), Jauhari & Waliyansyah (2019) dan Susilowati & Widiana

(2019) memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti dapat mengefisiensikan waktu, pegawai dapat mengajukan cuti dari mana saja dan kapan saja, persetujuan cuti tidak harus menemui atasan, risiko kehilangan data pengajuan cuti akan berkurang karena penyimpanan dokumen yang lebih baik, aman dan teratur karena tersimpan di dalam basis data.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti mengusulkan membuat aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis *mobile* yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai, pengajuan cuti pegawai yang dilakukan secara *online*, dan adanya perekapan data cuti. Selain itu, pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti. Penyimpanan data cuti pegawai sudah tidak perlu lagi menggunakan formulir cuti karena data dapat dicetak dan sudah tersimpan dalam basis data sistem sehingga dapat mengurangi kekeliruan dan keterlambatan laporan data pengajuan cuti.

Adanya sistem informasi pengajuan cuti berbasis *mobile*, semua pegawai dapat mengakses selama 24 jam dalam pengajuan cuti maupun hanya sekedar melihat informasi cuti. Para pegawai tidak lagi harus menghubungi ke bagian kepegawaian, tetapi cukup dengan mengakses aplikasi yang dapat dilakukan melalui fasilitas *internet* dengan menggunakan aplikasi pengajuan cuti kepegawaian berbasis *mobile* sehingga proses pembuatan laporan cuti pegawai menjadi lebih mudah.

Adapun kelebihan yang ditawarkan pada *mobile* pengajuan cuti pegawai seperti pada formulir pengajuan cuti terdapat kotak deskripsi berisi nama dan

jabatan pegawai pengganti untuk menggantikan pegawai yang ingin cuti, terdapat tombol notifikasi untuk melihat pengajuan cuti disetujui atau tidak, surat pengajuan cuti dapat ditandatangani secara *online* untuk mempermudah proses pengajuan cuti, menu persyaratan yang berisikan persyaratan setiap jenis cuti, dan menu riwayat cuti untuk melihat cuti yang sudah pernah diajukan.

Aplikasi yang dibuat akan menggunakan bahasa pemrograman *Java*, *database MySQL*, metode pengembangan sistem menggunakan metode *Extreme Programming*, dan sistem pengujian menggunakan *ISO 25010*.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat beberapa masalah yaitu :

- 1) Bagaimana membangun sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *mobile* pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung yang dapat membantu proses pengajuan cuti pegawai, memberikan informasi tentang cuti pegawai, dan pegawai dapat mengetahui sisa cuti mereka?
- 2) Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *mobile* pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung?
- 3) Bagaimana cara membantu bagian kepegawaian dalam perekapan dan penyimpanan data berkas cuti agar dapat menghindari data berkas rusak atau hilang?

1.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi tidak terintegrasi dengan aplikasi lainnya yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.
- 2) Aplikasi yang dibuat sebatas pengajuan cuti yang meliputi cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cuti sakit, dan cuti alasan penting.
- 3) Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *database* menggunakan *MySQL*.
- 4) Metode yang digunakan adalah metode *Extreme Programming*.
- 5) Pengujian sistem menggunakan *ISO 25010*.

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah proses pengajuan cuti pegawai dalam mengajukan cuti secara *online* serta memberikan informasi tentang cuti pegawai seperti persyaratan untuk setiap cuti dan mengetahui sisa cuti.
- 2) Adanya penerapan sistem informasi pengajuan cuti pegawai dapat mengurangi tingkat kesalahan yang sering terjadi dalam pengerjaan manual.
- 3) Mempermudah bidang kepegawaian dalam perekapan dan penyimpanan data cuti yang lebih baik dan aman karena tersimpan di dalam basis data.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung dalam pengajuan cuti yang dapat dilakukan secara *online* sehingga tidak harus bertatap muka dengan atasan, serta memberikan informasi tentang cuti seperti persyaratan setiap cuti dan mengetahui informasi sisa cuti.
- 2) Dapat mengefisiensikan waktu pada saat persetujuan atasan karena surat pengajuan cuti dapat di tanda tangani secara *online*.
- 3) Dapat mengurangi penumpukan arsip karena sudah terkelola dengan baik dan tersimpan di dalam basis data.